

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN PENELITIAN

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti memberi kesimpulan dalam dua rumusan masalah yaitu: Pemahaman tentang dinamika kohabitasi bagi mahasiswa Tolikara di Manado mengenai Hubungan Kohabitasi itu salah satu penguatan dalam keluarga pada masa muda. Dan dalam hubungan kohabitasi ini juga banyak moment yang mereka dapatkan bersama pasangan baik itu dalam senang maupun susah. Dengan adanya hubungan kohabitasi ini membuat diri mahasiswa Tolikara yang hidup dalam kohabitasi, bagaimana cara melengkapi semua kehidupan dalam keluarga, dan walaupun belum sah secara agama, budaya, dan adat-istiadat yang mereka miliki. Dari informan yang kedua memahami mengenai hubungan kohabitasi itu, salah satu tantangan berat bagi diri secara individu. Namun dalam pemahaman juga mahasiswa Tolikara mengenai kohabitasi itu hal yang sudah di lakukan dari awal mahasiswa Tolikara berada di Manado. Dengan adanya hubungan kohabitasi maka bisa menyesuaikan diri sebagai mahasiswa aktif kuliah dalam kampus. Banyak hal yang bisa dilihat bahwa hidup dalam kohabitasi ini tetap memiliki impian untuk dapat menyelesaikan dunia pendidikan.

Kajian sosiologi Agama tentang kohabitasi dalam kesehatan mental bagi mahasiswa Tolikara ini melalui perasaan tidak enak dan selalu ada

kesalahan pahaman dalam rumah tangga dan dari satu pihak bisa membuat emosi. Namun bagi laki-laki pasti adanya rasa keraguan dan persaan juga sangat terganggu, apalagi menjadi kepala keluarga dan manjadi mahasiswa aktif dalam kampus. Adapun dampak yang dapat dilihat dari empat pasangan kohabitasi mahasiswa Tolikara yang berada di Manado lebih di gubuk Harapan bahwa adanya berprasangka dalam rumah tangga. Namun adapun peran agama dalam kesehatan mental mahasiswa Tolikara seperti doa, meditasi, dan kegiatankomunitas dapat memberikan dukungan emosional dan mental bagi mahasiswa. Dinamika sosial dan agama ini dapat dilihat dari interaksi sosial dilingkungan keagamaan yang dapat membantu mahasiswa mengatasi tekanan dan stres, dan dapat menawarkan rasa aman dan dukungan sosial yang signifikan.

B. SARAN

1. Mahasiswa

Terjadinya dampak terhadap pendidikan yang bisa membuat Mahasiswa bagaimana hidup bersama akan mempengaruhi aktivitas kampus. Dan ini juga menjadi fokus utama dan waktu yang diperlukan untuk belajar dan mencapai tujuan akademik. Adapun sumber daya pendukung dalam kehidupan mahasiswa Tolikara yang tinggal bersama yang tidak memiliki ikatan yang sah. Dari sumber daya pendukung ini bisa di lihat dengan adanya konseling pasangan atau teman terpercaya, untuk membantu dalam dinamika untuk menyelesaikan tantangan dalam hubungan kohabitasi. Bagi mahasiswa Tolikara yang mengambil keputusan

untuk hidup bersama adalah langkah besar yang membutuhkan pertimbangan matang dan komunikasi yang baik. Pastikan kedua pasangan sama-sama siap dan setuju sebelum mengambil langkah dalam hubungan kohabitasi yang serius.

2. Penelitian

Penelitian dengan kajian sosiologi agama mengenai dinamika pada kesehatan mental mahasiswa Tolikara itu dapat di lihat dari definisi dan latar belakang, bagaimana literatur yang terkait, faktor-faktor yang dapat mempengaruhi pasangan yang hidup dalam kohabitasi, dampak kohabitasi, adanya pandangan perbandingan dengan pernikahan, implikasi sosial dan hukum, metodologi penelitian, analisis data, implikasi dan rekomendasi, keterbatasan penelitian dan arah penelitian selanjutnya.

3. Gereja

Memberikan saran dalam gereja bagi pasangan yang tinggal bersama tanpa menikah (kohabitasi) bisa menjadi topik yang sensitif. Maka Gereja bisa memberi bimbingan Pastoral atau konseling pernikahan untuk membantu mereka memahami dan mempersiapkan diri menuju pernikahan. Gereja juga dapat memberikan kesaksian dan pengalaman bagi pasangan-pasangan yang telah menjalani proses pernikahan di dalam gereja. Ini bisa memberikan inspirasi dan motivasi bagi pasangan kohabitasi untuk mempertimbangkan langkah serupa. Namun ada juga dukungan Komunitas yang bisa libatkan mereka dalam komunitas gereja

yang lebih luas. Dengan merasakan dukungan dan kebersamaan dari komunitas, mereka mungkin lebih terbuka untuk memikirkan kembali keputusan mereka. Pendampingan Rohani juga membuat mereka untuk lebih mendalami kehidupan rohani mereka, termasuk berdoa bersama, mengikuti kegiatan-kegiatan rohani, dan terlibat dalam kegiatan gereja lainnya. Pendalaman rohani bisa membantu mereka melihat pentingnya pernikahan dalam konteks iman mereka. Kemudian gereja juga memberikan diskusi terbuka di mana mereka bisa menyampaikan pandangan dan perasaan mereka. Ini memberi kesempatan bagi gereja untuk mendengarkan dan merespons dengan cara yang bijaksana dan penuh kasih. Setiap pasangan dan situasi unik, jadi penting untuk menyesuaikan pendekatan berdasarkan kebutuhan dan keadaan spesifik mereka.

4. Pembaca

Saran yang dapat di berikan bagi pasangan yang hidup dalam kohabitasi ini, maka harus punya komunikasi yang terbuka dan memiliki sikap yang jujur. Bagi pasangan yang tinggal bersama tanpa adanya ikatan yang sah, maka harus punya komitmen dan harapan masa depan dan siap untuk menyesuaikan harapan masing-masing demi keberhasilan.

5. Lembaga IAKN

Dapat memberikan saran bagi mahasiswa yang hidup dalam kohabitasi ini harus memiliki pertimbangan etika dan moral yang diajarkan

oleh gereja. Namun adanya konseling pra-nikah yang dapat membantu pasangan agar memahami lebih dalam komitmen dan tanggung jawab dalam hubungan kohabitasi pada masa muda. Adapun dukungan sosial dari keluarga, teman, dan komunitas gereja agar bisa membantu pasangan menghadapi tantangan dalam kohabitasi.

6. Prodi sosiologi Agama

Memahami konteks sosial bagi mahasiswa Tolikara yang dalam hubungan kohabitasi ini dapat dipandang dalam masyarakat dari tempat tinggal, dan setiap budaya memiliki pandangan yang berbeda mengenai kohabitasi, dan juga dapat memahami konteks agar bisa membantu dengan baik. Namun harus memiliki nilai dan keyakinan agama yang kuat, agar bisa mencakup hak dan tanggung jawab yang mungkin timbul dari hubungan dan harus memiliki sikap untuk mempersiapkan emosional dan mental dalam hubungan kohabitasi.